WIKIPEDIA

Bahasa Ibrani Abad Pertengahan

Bahasa Ibrani Abad Pertengahan ialah bahasa sastra dan liturgis yang ada antara abad ke-4 dan abad ke-19. Bahasa ini tidak umum digunakan sebagai bahasa pertuturan, tetapi kebanyakan digunakan dalam bentuk tertulis oleh para rabi, cendekiawan, dan pensyair. Bahasa Ibrani Abad Pertengahan memiliki ciri khas yang membedakannya dari bentuk-bentuk bahasa Ibrani yang lebih tua. Ini berpengaruh pada tata bahasa, sintaksis, struktur kalimat dan juga mencakup beragam leksikal baru yang didasarkan pada bentuk-bentuk yang lebih tua atau kata serapan yang berasal dari bahasa-bahasa lainnya, terutama bahasa Aram, bahasa Yunani, dan bahasa Latin.[1]

Bahasa Ibrani Abad Pertengahan	
עִבְרִית *Ivrit*	
Kutipan manuskrip *The Guide for the Perplexed* terjemahan bahasa Ibrani pada abad ke-13 hingga ke-16	
Wilayah	Diaspora Yahudi
Era	Bahasa akademis yang digunakan sejak kematian bahasa Ibrani sebagai bahasa pertuturan pada abad ke-4 sampai penghidupan kembali bahasa ini sebagai bahasa pertuturan pada abad ke-19 dan berkembang menjadi bahasa Ibrani Modern pada abad ke-19
Rumpun bahasa	Afroasiatik ▪ Semit ▪ Semit Tengah ▪ Semit Barat Laut ▪ Kanaan ▪ **Bahasa Ibrani Abad Pertengahan**
Bentuk awal	Ibrani Alkitabiah ▪ Ibrani Mishnaik ▪ **Bahasa Ibrani Abad Pertengahan**
Sistem penulisan	Abjad Ibrani
Kode bahasa	
ISO 639-3	–
Glottolog	*Tidak ada*

Rujukan

1. ^ Encarta-encyclopedie Winkler Prins (1993–2002) s.v. "Hebreeuwse taal. §1. Oud-Hebreeuws en Midden-Hebreeuws". Microsoft Corporation/Het Spectrum.



Sinagoge Kochangadi di Kochi, India bertarikh 1344.
